

ABSTRAK

Skripsi ini dilatar belakangi oleh cara belajar di Indonesia yang masih kurang menekankan pada pemahaman. Bisa dilihat dari kebanyakan siswa yang kesusahan bahkan takut dengan yang namanya ujian. Sebab apabila cara belajar di Indonesia menekankan pada pemahaman maka peristiwa di atas tidak akan terjadi. Siswa bahkan siap kapanpun diuji atau dites karena mereka telah paham akan materi tersebut.

Praktek-praktek pembelajaran di Indonesia yang masih mengandalkan pada cara-cara yang lama yang menganggap anak hanya perlu melaksanakan kewajiban yang telah digaris bawahkan oleh guru dan orang tua. Pembelajaran satu arah, berorientasi pada keinginan guru dan kurikulum, dan cenderung sangat mengutamakan prestasi akademik saja perlu dikaji ulang, karena sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan masyarakat.

Wolfgang kohler memperkenalkan penelitiannya yang berkaitan dengan *insight learning*. Teori yang menekankan akan pemahaman atas suatu proses pembelajaran. Teori ini juga mengutamakan pengertian dalam proses belajar mengajar, jadi bukan ulangan seperti halnya teori terdahulu. Dengan demikian menurut teori ini belajar merupakan perubahan kognitif (pemahaman). Belajar bukan hanya ulangan tetapi perubahan struktur pengertian. Dengan demikian teori belajar ini berhaluan pada pandangan belajar konstruktivistik. Dalam teori insight in learning terdapat trial dan error, tetapi tidak seperti tafsiran Thorndike (belajar ngabur). Dalam semua belajar didahului trial dan error. Trial dan error mempunyai peranan dalam timbulnya insight. Pada teori Thorndike tidak ada tujuan, otomatis, tanpa konsep, sedang pada Insight in learning ada tujuan dengan konsep. Insight learning dapat digunakan dalam situasi yang serupa.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode dokumenter. Dan teknik analisa data bersifat deskriptif analitif, dari penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deduktif, induktif dan komparatif.

Dari penelitian ini, teori Insight in Learning perspektif wolfgang kohler adalah adalah suatu proses belajar mengajar yang diawali dengan proses trial-error, tetapi dari peristiwa tersebut akhirnya dicapai suatu pemahaman. Istilah penting lain yang menggambarkan insight in learning adalah "pencerahan". Insight juga sering dihubungkan dengan pernyataan spontan "*aha*" atau "*oh, I see now*".

Dan konsep ini dapat dan sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran Fiqih, yang dalam prakteknya banyak menggunakan pemahaman-pemahaman yang mendalam karena dalam pelajaran fiqh siswa dituntut untuk benar-benar memahami ajaran-ajaran Islam.